

SKRIPSI

**PEMENUHAN HAK NARAPIDANA BERUPA HAK MENDAPATKAN
KUNJUNGAN KELUARGA MELALUI *VIDEO CONFERENCE* PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS III SULIKI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh:

TEGAR APRIALDO PUTRA

1710111078

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)

Pembimbing :

Yandriza, S.H, M.H

Iwan Kurniawan, S.H, M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

PEMENUHAN HAK NARAPIDANA BERUPA HAK MENDAPATKAN
KUNJUNGAN KELUARGA MELALUI *VIDEO CONFERENCE* PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III SULIKI
(Tegar Aprialdo Putra, 1710111078, Hukum Pidana, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 80 Halaman, Tahun 2021)

Pembimbing: Yandriza, S.H, M.H dan Iwan Kurniawan, S.H, M.H

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan terhadap Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan. Dalam pelaksanaan pembinaan bagi Narapidana ada hak-hak Narapidana yang wajib untuk dipenuhi. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan kunjungan keluarga, penasehat hukum dan orang tertentu lainnya, hal ini diatur pada Pasal 14 huruf h Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. Mengingat kondisi ditengah pandemi COVID-19 sekarang ini, maka Direktorat Jenderal Pemasyarakatan RI mengeluarkan Surat Edaran yang mengatur terkait kebijakan kunjungan bagi Narapidana ditiadakan dan diganti dengan kunjungan *online* berbasis *Video Conference*. Terhadap penerapan kunjungan *online* ini terdapat beberapa hambatan yang dijumpai oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan Pemenuhan Hak Narapidana Berupa Hak Mendapatkan Kunjungan Keluarga Melalui *Video Conference* Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki?, Apa Saja Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Narapidana Berupa Hak Mendapatkan Kunjungan Keluarga Melalui *Video Conference* Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki Dan Upaya Mengatasinya?. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Untuk data yang diperlukan bersumber dari data primer dan data sekunder yang diambil dari studi terhadap dokumen dan wawancara di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan pelayanan kunjungan bagi Narapidana yang belum terlaksana secara optimal sesuai intruksi Surat Edaran Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Belum optimalnya pelaksanaan hak ini disebabkan karena beberapa kendala seperti gangguan koneksi internet, minimnya sarana dan prasarana, SOP yang ditetapkan secara mandiri oleh pihak lapas dan keluhan dari pihak keluarga Narapidana yang kurang setuju dengan layanan kunjungan *online* tersebut. Dengan demikian maka sangat berpengaruh bagi pembinaan terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki dalam hal mendapatkan kunjungan keluarga baik secara teknis maupun secara psikologis.